

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompensasi karyawan terhadap semangat kerja karyawan CV Modena Rattan Cirebon adalah sebagai berikut:

1. CV Modena Rattan Cirebon merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture dengan bahan kualitas tinggi dari rotan atau rotan sintetis trak rekor yang luar biasa dibidang manufaktur dan ekspor.
2. Berdasarkan kompensasi karyawan yang diberikan pada CV Modena Rattan Cirebon tergolong dalam kategori baik karena telah memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun demikian sebagian kecil menyatakan bahwa gaji tersebut belum memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan banyaknya keluarga yang harus ditanggung, dan adanya keperluan lain yang perlu dibayar menjadikan gaji yang diterima tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Disamping itu bonus yang didapat kecil dengan pembayaran Rp 10.000 per jam, seluruhnya tidak mendapatkan tunjangan beras dan tunjangan jabatan yang diperoleh hanya bagi pekerja yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun sebagai pemberian penghargaan dari perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena pesanan produk tidak stabil/adanya ketidakpastian dari banyaknya pesanan serta terbatasnya dana perusahaan.
3. Berdasarkan penelitian bahwa semangat kerja berada dalam kategori baik, namun karena bahan baku produksi sering telat datang, banyaknya orderan,

kejar target orderan agar segera dikirim dan permintaan mendesak menyebabkan sebagian waktu pulang terkadang tidak tepat pada waktunya sehingga karyawan harus lembur dan tidak melakukan libur sesuai dengan waktu yang ditentukan.

4. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh kompensasi karyawan terhadap semangat kerja karyawan CV Modena Rattan Cirebon, kompensasi karyawan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Adapun hambatan-hambatan yang masih dihadapi dalam penerapan pengaruh kompensasi karyawan terhadap semangat kerja karyawan CV Modena Rattan Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kompensasi karyawan yang diberikan pada CV Modena Rattan Cirebon tergolong dalam kategori baik karena telah memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun demikian sebagian kecil menyatakan bahwa gaji tersebut belum memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan banyaknya keluarga yang harus ditanggung, dan adanya keperluan lain yang perlu dibayar menjadikan gaji yang diterima tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Disamping itu bonus yang didapat kecil dengan pembayaran Rp 10.000 per jam, seluruhnya tidak mendapatkan tunjangan beras dan tunjangan jabatan yang diperoleh hanya bagi pekerja yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun sebagai pemberian penghargaan dari perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena pesanan produk tidak stabil/adanya ketidakpastian dari banyaknya pesanan serta terbatasnya dana perusahaan.

2. Berdasarkan semangat kerja karyawan CV Modena Rattan tergolong dalam kategori baik, namun karena bahan baku produksi sering telat datang, banyaknya orderan, kejar target orderan agar segera dikirim dan permintaan mendesak menyebabkan sebagian waktu pulang terkadang tidak tepat pada waktunya sehingga karyawan harus lembur dan tidak melakukan libur sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan mengenai pengaruh antara kompensasi karyawan terhadap semangat kerja karyawan CV Modena Rattan Cirebon diantaranya yaitu:

1. CV Modena Rattan Cirebon berupaya untuk meningkatkan kompensasi kerja dimulai dengan meningkatkan gaji karyawan, memberikan tunjangan kesehatan dan THR.
2. Dalam upaya mengatasi ketidaktepatan dalam waktu pulang kerja maka pihak *quality control* akan melakukan pengecekan, jika masih tidak datang tepat pada waktunya maka akan diberikan teguran langsung oleh atasan sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan.

5.5. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta setelah peneliti menarik kesimpulan maka dalam kesempatan ini juga akan menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompensasi karyawan memiliki pengaruh terhadap semangat kerja karyawan CV Modena Rattan Cirebon, hal ini diharapkan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu acuan

dalam melakukan keputusan terkait masalah pada kompensasi karyawan yang diterapkan dalam meningkatkan semangat kerja karyawan.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kompensasi karyawan terhadap semangat kerja karyawan yakni sebesar 43,7% adapun pengaruh dari pihak lainnya yaitu sebesar 56,3% maka dari itu peneliti menyarankan agar pihak CV Modena Rattan Cirebon untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor apa saja yang menjadi pengaruh terhadap maksimalnya semangat kerja karyawan.
3. Berkaitan dengan kompensasi, untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, maka sebaiknya perusahaan perlu melakukan evaluasi dan pemberian sanksi tegas kepada karyawan yang bertugas mendatangkan bahan baku produksi untuk datang tepat waktu agar dalam proses pelaksanaan dan juga penyelesaian pekerjaan didapatkan secara maksimal. Selain itu menjalin kerjasama dengan pihak lain yang memiliki kualitas bahan baku yang baik dengan memiliki kedisiplinan tinggi saat mendatangkan barang agar proses produksi berjalan lancar yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil produksi dan peningkatan penghasilan sehingga bisa memberikan kompensasi yang memuaskan bagi karyawan.
4. CV Modena Rattan Cirebon hendaknya melakukan perubahan mengenai kebijakan pemberian insentif berupa promosi jabatan dengan kebijakan yang lain seperti karyawan yang dimutasikan diberikan kebebasan dalam memilih tempat yang diinginkan karyawannya, sehingga karyawan tetap bersemangat dalam melakukan pekerjaan yang diberikan perusahaan.